

# **DAMPAK SOSIAL EKONOMI MARAKNYA JUDI ONLINE (JUDOL) PADA KALANGAN REMAJA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**HANIN FEBRIYANTI  
NIM. 21210013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI MARAKNYA JUDI  
ONLINE (JUDOL) PADA KALANGAN REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
IKIP PGRI Bojonegoro  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana**

**Oleh :**

**HANIN FEBRIYANTI  
NIM. 21220013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Dampak Sosial Ekonomi Maraknya Judi Online (JUDOL) pada Kalangan Remaja” disusun oleh :

Nama : Hanin Febriyanti  
NIM : 21210013  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

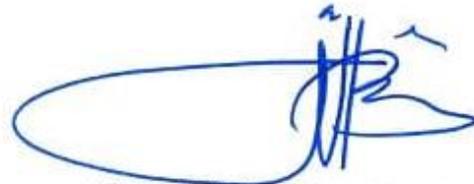
Bojonegoro, 16 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Nur Rohman, M.Pd.  
NIDN. 0713078301



Ali Mujahidin, S.Pd., M. M.  
NIDN. 0417078206

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Dampak Sosial Ekonomi Maraknya Judi Online (JUDOL) pada Kalangan Remaja disusun oleh:

Nama : Hanin Febriyanti

NIM : 21210013

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2025

Bojonegoro, 28 Juli 2025

Ketua,



Dr. Ernia Duya Saputri, S. Pd., M. H.  
NIDN. 0707019001

Sekretaris,



Nur Rohman, M. Pd.  
NIDN. 0713078301

Penguji I,



Rika Pristian Fitri A, S. Pd., M. Pd  
NIDN. 0715068801

Penguji II,



Dian Ratna P. S. Pd., M. Pd  
NIDN. 0728118702

Menyetujui  
Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M. Pd.  
NIDN. 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanin Febriyanti

NIM : 21210013

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“DAMPAK SOSIAL EKONOMI MARAKNYA JUDI ONLINE (JUDOL)  
PADA KALANGAN REMAJA”**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya **secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 16 Juli 2025



Hanin Febriyanti

NIM. 21210013

## **MOTTO**

"Apapun rasa gagal yang terjadi padamu jangan lelah mencoba, karena hasil dari kerja keras akan jauh lebih berharga daripada warisan."

*-swangers-*

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini adalah wujud nyata dari perjalanan panjang yang penuh dinamika bukan sekadar tugas akademik, melainkan hasil dari doa-doa yang tak terdengar, dukungan yang tak selalu terlihat, dan keteguhan hati untuk tetap melangkah meski jalan tak selalu mudah. Dengan segenap rasa syukur, cinta, dan hormat, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta Riantini, sosok paling mulia dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta yang tak pernah bersyarat, atas setiap tetes air mata dalam doa-doa yang mungkin tak pernah saya lihat, tapi saya rasakan dalam setiap kemudahan yang datang. Engkau adalah alasan mengapa saya bertahan, alasan mengapa saya berjuang sekuat ini, dan alasan mengapa keberhasilan ini terasa begitu bermakna. Setiap langkah dalam hidup ini akan selalu kutapaki dengan mengingat pengorbananmu. Skripsi ini adalah bukti kecil dari cinta besar seorang anak untuk ibunya.
2. Bapak Nur Rohman, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Bapak Ali Mujahidin, S.Pd., M.M selaku Pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, dan kesabaran dalam membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan dan motivasi dari Bapak telah memberikan pengaruh besar dalam keberhasilan karya ini.
3. Untuk permainan bilyard, yang mungkin terdengar sepele bagi sebagian orang, namun menjadi ruang tenang bagi saya saat pikiran tak lagi bisa diajak kompromi. Ketika ide tak kunjung datang dan semangat mulai luntur, di

sanalah saya belajar bahwa istirahat juga bagian dari perjuangan. Terima kasih telah menjadi teman diam yang mampu menenangkan.

4. Untuk sahabat-sahabat tercinta, Bunga Maria Ratu Justice dan Audian Putri Inayah. Terima kasih telah menjadi rumah dalam bentuk manusia. Kehadiran kalian bukan hanya memberi semangat, tapi juga menghadirkan ketulusan, pelukan hangat, dan kebersamaan yang tak ternilai. Kita tumbuh bersama, tertawa bersama, dan saling menopang di masa-masa sulit. Kalian adalah salah satu alasan saya mampu melewati semuanya.
5. Untuk seluruh teman seperjuangan angkatan 2021. Kita mungkin datang dari latar yang berbeda, tapi dalam ruang dan waktu yang sama, kita belajar, tumbuh, dan saling menguatkan. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan kenangan yang kita rajut bersama. Semoga perjuangan ini menjadi fondasi kuat untuk masa depan kita yang lebih cerah.
6. Untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan ketika ingin menyerah, terima kasih telah memilih bangkit walau berkali-kali jatuh, terima kasih telah terus mencoba meski kadang hasilnya tak sesuai harapan. Perjalanan ini bukan hal yang mudah, tapi saya bangga karena telah berhasil melewati semuanya dengan segala keterbatasan, namun tetap melangkah.

## ABSTRAK

Febriyanti Hanin 2025. “Dampak Sosial Ekonomi Maraknya Judi Online (JUDOL) pada Kalangan Remaja”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Nur Rohman, M. Pd.. Pembimbing (II) Ali Mujahidin, S. Pd., M. M.

**Kata Kunci** : *judi online, remaja, dampak sosial, dampak ekonomi, Bojonegoro.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak sosial dan ekonomi dari maraknya praktik judi online (judol) di kalangan remaja, khususnya di Kabupaten Bojonegoro. Fenomena judi online yang semakin mudah diakses melalui internet telah menjangkau usia produktif muda yang sedang berada dalam fase pencarian jati diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap lima narasumber remaja berusia 15–24 tahun yang terlibat dalam praktik judi online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi remaja untuk terlibat dalam judol dipicu oleh kebutuhan ekonomi, tekanan sosial dari lingkungan, pengaruh iklan media sosial, serta minimnya edukasi literasi digital dan keuangan. Dampak ekonomi yang ditimbulkan mencakup pengeluaran tidak terkendali, utang, dan penjualan aset pribadi, sementara dampak sosial meliputi perubahan perilaku, konflik keluarga, penurunan prestasi akademik, dan isolasi sosial. Temuan ini menekankan perlunya perhatian serius dari orang tua, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk mencegah dan menanggulangi bahaya judol di kalangan remaja melalui edukasi, pengawasan, dan regulasi yang lebih ketat.

## **ABSTRACT**

*Febriyanti, Hanin, (2025). "The socio-economic impact of the rise of online gambling (JUDOL) among adolescents". Department of Economic Education, Faculty of Social Sciences, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Nur Rohman, M. Pd. Advisor (II) Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.*

**Keywords :** *Online Gambling, Adolescents, Social Impact, Economic Impact, Bojonegoro.*

*This study aims to examine the social and economic impacts of the widespread phenomenon of online gambling (commonly known as "judol") among adolescents, particularly in Bojonegoro Regency. The increasing accessibility of online gambling through the internet has reached young people in their formative years, who are often in the midst of exploring their identities. This research employs a qualitative descriptive approach with data collection methods including observation, interviews, and documentation involving five adolescent respondents aged 15–24 who have engaged in online gambling.*

*The findings reveal that adolescents are driven to gamble online by economic pressures, peer influence, exposure to social media advertisements, and a lack of financial and digital literacy. The economic consequences include uncontrolled spending, debt accumulation, and the sale of personal belongings. Socially, the impacts include behavioral changes, family conflicts, declining academic performance, and social withdrawal. These findings highlight the urgent need for active intervention from parents, educational institutions, communities, and the government through education, supervision, and stricter regulations to mitigate the risks of online gambling among youth.*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “DAMPAK SOSIAL EKONOMI MARAKNYA JUDI ONLINE (JUDOL) PADA KALANGAN REMAJA”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro.

Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa bersyukur penulis atas segala proses, tantangan, dan pengalaman yang telah dilalui selama menyusun karya ilmiah ini. Setiap tahapan dalam penyusunan skripsi ini telah menjadi bagian dari perjalanan belajar yang tidak hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga mengasah ketekunan, kesabaran, dan tanggung jawab penulis. Dalam keterbatasan kemampuan, penulis senantiasa disadarkan bahwa pencapaian ini bukanlah hasil dari usaha pribadi semata, melainkan buah dari doa, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak. Dengan penuh rasa hormat, terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan tinggi dan menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.
2. Bapak Nur Rohman, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, motivasi, serta kritik dan saran yang sangat berarti bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

3. Bapak Ali Mujahidin, S. Pd., M.M., selaku Dosen Pembimbing II, atas segala masukan, perhatian, dan bimbingan yang diberikan dengan tulus selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah dengan sepenuh hati membagikan ilmu, pengalaman, dan wawasan berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi dan isu sosial di kalangan remaja.

Bojonegoro, 16 Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah .....	6
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Manfaat Penelitian .....	6
E.Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	<b>9</b>
A.Kajian Pustaka .....	9
B.Kerangka Teoretis.....	11
C.Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III</b> .....	<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A.Pendekatan Penelitian.....	29
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C.Data dan Sumber Data Penelitian.....	30

D.Teknik Pengumpulan Data.....	33
E.Teknik Analisis Data.....	35
F.Teknik Validasi Data .....	37
<b>BAB IV .....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A.Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB V.....</b>	<b>60</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN -LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Dampak Sosial dari Judi Online .....	50
Tabel 4. 2 Dampak Ekonomi dari Judi Online .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Iklan Judi Online .....	20
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berfikir .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian .....	67
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian .....	68
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	68
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Penelitian .....	70
Lampiran 5 Surat Persetujuan Narasumber .....	72
Lampiran 6 Hasil Wawancara.....	77
Lampiran 7 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 9 Dokumentasi .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era digital saat ini, kemajuan teknologi berkembang sangat pesat dan merambah hampir seluruh aspek kehidupan manusia (Setiadi, 2024). Kemudahan akses terhadap informasi, komunikasi, dan hiburan melalui internet menjadi fenomena global yang tak terhindarkan. Di satu sisi, kemajuan ini memberikan dampak positif seperti peningkatan efisiensi, kemudahan berinteraksi, dan terbukanya berbagai peluang usaha baru. Namun di sisi lain, kemajuan teknologi juga melahirkan tantangan baru, terutama dalam hal penyalahgunaan internet untuk aktivitas ilegal, seperti judi online. Maraknya aktivitas judi online yang kini semakin menjamur dan mudah diakses oleh siapa saja, termasuk kalangan remaja, menimbulkan kekhawatiran yang mendalam bagi berbagai pihak (Mubarok, Z. & Wahid, A. 2024). Fenomena ini tidak dapat dipisahkan dari realitas sosial ekonomi yang terjadi di tengah masyarakat saat ini.

Keadaan sosial ekonomi masyarakat Indonesia yang masih menghadapi banyak tantangan menjadi salah satu latar belakang suburnya praktik judi online di kalangan remaja. Ketimpangan ekonomi, meningkatnya biaya hidup, serta terbatasnya lapangan pekerjaan merupakan faktor-faktor yang menyebabkan sebagian masyarakat, terutama remaja, terjebak dalam pilihan-pilihan yang tidak sehat demi memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Tidak sedikit remaja yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah merasa terbebani dengan kondisi keluarganya dan terpaksa mencari

alternatif untuk mendapatkan penghasilan secara mandiri. Dalam keadaan seperti ini, judi online sering kali dipandang sebagai solusi cepat dan mudah, tanpa menyadari risiko besar yang mengintai di baliknya.

Selain itu, tingginya angka pengangguran, terutama di kalangan usia muda, juga berperan besar dalam mendorong remaja untuk melakukan aktivitas judi online. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran terbuka di Indonesia masih didominasi oleh lulusan SMA/SMK yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Safitri, 2025). Dengan banyaknya tingkat pengangguran, maka tingkat kemiskinan juga semakin meningkat. Berdasarkan data yang dikemukakan oleh Adi (2024), menurut BAPPENAS Tahun 2023 tentang Tingkat Kemiskinan Nasional pada Tahun 2021 tingkat kemiskinan desa berjumlah 7,89% , sedangkan kota berjumlah 7,89%. Pada tahun 2022, tingkat kemiskinan di desa berjumlah 12,29% dan di kota berjumlah 7,5%. Sedangkan pada tahun 2023, tingkat kemiskinan di desa berjumlah 12,22% dan di kota berjumlah 7,29%. Salah satu desa yang mengalami tingkat kemiskinan tinggi adalah Desa Jatiblimbing Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Menurut hasil wawancara oleh Kepala Desa Jatiblimbing, Bapak Tedy Fery Sandriya mengatakan bahwa remaja Desa Jatiblimbing setelah lulus sekolah menengah atas mereka tidak langsung memikirkan bagaimana cara mencari pekerjaan ataupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mereka hanya memikirkan bagaimana mencari uang secara instan. Bapak Tedy juga menambahkan bahwa maraknya judi *online* juga menjadi pemicu para remaja menjadi tidak produktif dan menunnggu keberuntungan saja.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa angka kemiskinan di pedesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. mulai tahun 2021 hingga 2023. Banyak dari mereka yang merasa tidak memiliki keterampilan atau daya saing yang cukup untuk memasuki dunia kerja, sehingga memilih untuk tidak bekerja atau berdiam diri di rumah. Dalam kondisi tidak produktif dan memiliki banyak waktu luang, remaja menjadi lebih rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan sekitar maupun dari dunia digital yang mereka akses setiap hari. Judi online, yang dipromosikan melalui berbagai platform media sosial dengan iming-iming keuntungan besar dalam waktu singkat, menjadi salah satu jebakan yang paling mudah mempengaruhi mereka.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih memperparah kondisi ini. Dengan hanya bermodalkan ponsel pintar dan koneksi internet, siapa pun kini bisa mengakses ratusan situs atau aplikasi judi online dengan mudah, bahkan tanpa perlu mengunduh aplikasi secara resmi. Terlebih lagi, sistem pembayaran digital yang semakin praktis membuat transaksi dalam dunia perjudian menjadi semakin lancar (Sri Anjarwati, 2024). Banyak platform judi online yang memanfaatkan sistem dompet digital dan transfer antar rekening untuk menarik remaja yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang risiko keuangan dan dampak hukum dari aktivitas tersebut. Iklan-iklan yang menargetkan remaja secara terselubung, baik melalui media sosial maupun game online, menjadikan aktivitas ini tampak sebagai sesuatu yang biasa dan tidak berbahaya, padahal sejatinya sangat merusak.

Faktor lain yang memperkuat fenomena ini adalah rendahnya tingkat literasi keuangan dan literasi digital di kalangan remaja. Banyak dari mereka

yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai cara mengelola uang, bahaya pinjaman online, serta jebakan sistem judi yang membuat pemainnya terus ingin bermain meskipun sudah kalah. Tidak jarang remaja yang awalnya hanya “coba-coba” akhirnya kecanduan dan mulai menggunakan uang jajan, meminjam dari teman, bahkan mencuri dari orang tua demi bisa terus bermain. Pada tahap ini, dampak sosial ekonomi dari judi online mulai terasa secara nyata. Remaja yang kecanduan judi cenderung menunjukkan perubahan perilaku, seperti mudah marah, menarik diri dari lingkungan sosial, kehilangan motivasi belajar, dan menurunnya prestasi akademik (Situmorang, 2023). Bahkan, ada yang sampai terlibat dalam tindakan kriminal karena terdesak kebutuhan untuk membayar hutang akibat berjudi.

Tidak kalah penting, remaja lulusan sekolah yang memilih untuk tidak melanjutkan kuliah juga merupakan kelompok yang rentan. Banyak dari mereka yang merasa kehilangan arah karena tidak memiliki rencana masa depan yang jelas. Tanpa aktivitas produktif yang membimbing mereka ke arah pengembangan diri, para remaja ini lebih mudah terseret ke dalam aktivitas yang merugikan. Judi online menjadi pilihan yang tampak menyenangkan di awal, namun perlahan-lahan menjerumuskan mereka ke dalam lingkaran masalah ekonomi dan sosial yang lebih kompleks.

Dampak dari fenomena ini tidak hanya dirasakan oleh individu pelaku judi saja, tetapi juga berdampak pada keluarga dan lingkungan sosial mereka (Sahputra, 2022). Banyak keluarga yang mengalami tekanan karena anak/remajanya kecanduan judi, kehilangan kepercayaan, bahkan sampai menjual barang-barang berharga untuk menutupi kerugian. Secara ekonomi, uang yang

seharusnya bisa digunakan untuk kebutuhan penting justru habis untuk aktivitas ilegal. Secara sosial, remaja yang kecanduan judi cenderung mengalami penurunan integritas, nilai moral, serta menjauh dari kegiatan positif seperti belajar, berorganisasi, atau bekerja.

Oleh karena itu, maraknya judi online di kalangan remaja perlu menjadi perhatian serius dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, maupun masyarakat. Kajian tentang dampak sosial ekonomi dari fenomena ini sangat penting dilakukan sebagai dasar dalam merumuskan langkah-langkah preventif dan solutif. Pemerintah perlu memperketat regulasi dan pengawasan terhadap situs-situs judi online yang merajalela. Sekolah dan lembaga pendidikan harus meningkatkan edukasi tentang literasi digital, literasi keuangan, serta bahaya judi online.

Dengan memahami secara menyeluruh faktor-faktor yang melatarbelakangi maraknya judi online di kalangan remaja, diharapkan upaya penanggulangan dapat dilakukan secara lebih efektif. Remaja merupakan aset bangsa yang harus dilindungi dan dibimbing agar tumbuh menjadi generasi yang produktif, cerdas, dan berintegritas. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis kan melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Maraknya Judi Online (JUDOL) Pada Kalangan Remaja”. Penelitian terdahulu telah menyentuh aspek moral, mental, teknologi, dan dampak umum dari judi online, namun belum ada penelitian yang secara khusus dan mendalam membahas dampak sosial ekonomi dari maraknya judol di kalangan remaja Indonesia secara terfokus dan kontekstual.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah “Bagaimana Dampak Sosial dan Ekonomi Maraknya Judi Online pada Kalangan Remaja?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Dampak Sosial dan Ekonomi Judi Online pada Kalangan Remaja.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangann kajian ilmu sosial, khususnya yang berkaitan dengan perilaku remaja serta dampak sosial ekonomi. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau dasar untuk penelituian selanjutnya yang membahas fenomena serupa.

### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi orang tua dan keluarga, sebagai bahan pertimbangan dalam mengawasi aktivitas digital anak serta memahami faktor risiko dari judi online.

2. Bagi pihak sekolah atau pendidik, sebagai acuan dalam memberikan edukasi mengenai literasi digital, pengelolaan keuangan, serta dampak negatif judi online.
3. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, sebagai dasar dalam merancang kebijakan atau program pencegahan dan penanggulangan judi online, khususnya yang menasar remaja.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka beberapa istilah berikut dijelaskan secara operasional sebagai berikut :

##### 1. Dampak Sosial Ekonomi

Yang dimaksud dengan dampak sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah segala bentuk pengaruh yang ditimbulkan akibat keterlibatan remaja dalam aktivitas judi online, baik yang bersifat sosial (seperti perubahan perilaku, hubungan keluarga, pergaulan, dan aktivitas sosial lainnya) maupun ekonomi (seperti kerugian finansial, pengeluaran tidak terkontrol, dan ketergantungan terhadap uang hasil judi).

##### 2. Judi online

Judi online dalam penelitian ini adalah segala bentuk aktivitas perjudian yang dilakukan melalui media internet, baik menggunakan ponsel pintar maupun komputer, dan mencakup berbagai jenis permainan seperti slot online, taruhan bola, poker online, dan sejenisnya yang melibatkan uang sebagai taruhannya.

### 3. Remaja

Remaja dalam konteks penelitian ini adalah individu berusia antara 15-24 tahun, baik yang masih berstatus pelajar, sudah lulus sekolah, maupun yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dan termasuk dalam kategori usia produktif awal yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan teknologi.